



MAPBIOMAS  
INDONESIA

Deskripsi Tutupan Lahan yang Digunakan dalam Koleksi 4.1 MapBiomass Indonesia

Tingkat 1	Tingkat 2	Mapbiomas Indonesia Koleksi 4	Standar Nasional Indonesia 7645-1-2014	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
1. Hutan	1.1. Formasi Hutan	Penutupan lahan yang didominasi oleh pohon dengan kerapatan tinggi dan konsisten, baik yang belum pernah atau sedikit menampakkan adanya gangguan (penebangan dan/atau kebakaran) maupun yang telah terganggu namun tumbuh kembali secara alami di berbagai bentang alam seperti pegunungan, dataran rendah, atau perbukitan.	Hutan lahan tinggi (pegunungan/perbukitan - 2.1.1.1); Hutan lahan rendah (2.1.1.2) Skala 1:250.000	Hutan lahan kering primer; (2001) Hutan lahan kering sekunder (2002) Skala 1:250.000
	1.2. Mangrove	Penutupan lahan yang didominasi oleh pohon yang tumbuh secara alami di wilayah pesisir atau muara sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut, berlumpur, dan berair payau, memiliki pola spasial linier mengikuti garis pantai atau bercabang di daerah delta sungai.	Hutan mangrove (2.1.1.5) Skala 1:250.000	Hutan mangrove primer (2004); Hutan mangrove sekunder (2004) Skala 1:250.000
	1.3 Hutan Rawa Gambut	Penutupan lahan yang didominasi oleh pohon yang tumbuh secara alami di atas tanah gambut, tersebar pada kawasan dataran rendah atau cekungan dengan genangan air yang bersifat permanen atau musiman.	Hutan rawa/gambut (2.1.1.3) Skala 1:250.000	Hutan rawa primer (2005); Hutan rawa sekunder (2005) Skala 1:250.000
2. Tumbuhan Non-Hutan	2.1. Tumbuhan Non-Hutan	Tipe vegetasi alami bukan hutan berupa padang rumput, rawa, termasuk vegetasi yang berasosiasi dengan genangan air sungai/danau/pantai, yang memiliki kerapatan rendah. Jenis vegetasi ini juga dapat merupakan tipe vegetasi alami yang tumbuh kembali setelah gangguan seperti penebangan atau kebakaran, merepresentasikan wilayah hutan yang terdegradasi dengan tutupan kanopi rendah.	Sabana (2.1.1.6); Semak dan belukar (2.1.1.7); Herba dan rumput (2.1.1.8); Liputan vegetasi alami/semi-alami lain (2.1.1.9) Skala 1:250.000	Semak belukar (2007); Semak belukar rawa (2007); Savana/padang rumput (3000), Rawa (5001) Skala 1:250.000

3. Pertanian	3.1. Sawah	Lahan pertanian semusim lahan basah yang dicirikan oleh pola pematang yang memerlukan pengairan dan penggenangan pada fase pertumbuhannya.	Tanaman semusim lahan basah (Sawah - 2.2.1.5) Skala 1:250.000	Sawah (20093) Skala 1:250.000
	3.2 Sawit	Lahan yang ditanami kelapa sawit dengan bentuk hamparan yang luas dan pola relatif teratur (skala industri), umur seragam, dan sering kali membentuk batas persegi panjang (beberapa pola menyesuaikan kontur), memiliki jaringan jalan dan berkanal di wilayah gambut.	Perkebunan sawit (2.2.1.2.6) Skala 1:50.000/1:25.000	Perkebunan (2010) Skala 1:250.000
	3.3 Kebun Kayu	Perkebunan kayu monokultur skala besar yang ditanam dan dipanen untuk produksi pulp dan kertas yang didominasi oleh jenis Eucalyptus dan Akasia	Hutan akasia (2.2.1.1.4) Skala 1:50.000/1:25.000	Hutan tanaman (2006) Skala 1:250.000
	3.4. Pertanian Lainnya	Lahan tanaman tahunan dan/atau musiman berupa perkebunan dan pertanian atau kombinasi diantaranya yang dibudidayakan pada lahan kering maupun basah.	Perkebunan dengan tanaman berkayu keras (2.2.1.2); Perkebunan tanaman semusim (2.2.1.3); Kebun dan tanaman campuran (tahunan dan semusim - 2.2.1.3), Tanaman semusim lahan kering (2.2.1.4); Tanaman budidaya lain (2.1.1.7), Bervegetasi budidaya berpindah/siklis (2.2.2.0) Skala 1:250.000	Pertanian lahan kering (20091); Pertanian lahan kering campur (20092) Skala 1:250.000
4. Non-Vegetasi	4.1. Lubang Tambang	Seluruh lahan terbuka akibat aktivitas pertambangan seperti batubara, timah, tembaga, bauksit, nikel, dan emas termasuk tailing ground (area lahan yang digunakan untuk pembuangan material sisa hasil pengolahan tambang ).	Penambangan terbuka bukan sirtu (1.2.2.1.2); Pertambangan terbuka lain (1.2.2.1.3) Skala 1:50.000/1:25.000	Pertambangan (20141) Skala 1:250.000
	4.2. Permukiman	Penutupan lahan yang didominasi oleh struktur buatan manusia berupa bangunan tempat tinggal, fasilitas pendukung, dan infrastruktur terkait, yang digunakan sebagai tempat bermukim atau aktivitas manusia lainnya.	Bangunan permukiman atau campuran (1.2.3.1) Skala 1:250.000	Permukiman (2012) Skala 1:250.000
	4.3. Non-Vegetasi Lainnya	Seluruh kenampakan lahan terbuka (tanpa tutupan vegetasi) baik alami/semi-alami maupun buatan/diusahakan.	Hamparan batuan/pasir alami (1.1.2.1); Hamparan pasir pantai (1.1.2.2); Rataan lumpur (1.1.2.3); Lahan terbuka alami lain (1.1.2.4); Lahan terbuka diusahakan (1.2.2.1); Permukaan diperkeras bukan gedung (1.2.2.2) Skala 1:250.000	Lahan terbuka (2014); Bandara atau pelabuhan (20121) Skala 1:250.000

5. Tubuh Air	5.1 Tambak	Aktivitas perikanan darat (ikan /udang) atau penggaraman yang tampak dengan pola pematang (biasanya) di sekitar pantai.	Kolam air asin/payau (tambak - 1.2.1.2) Skala 1:250.000	Tambak (20094) Skala 1:250.000
	5.2. Sungai, Danau, Laut	Semua kenampakan perairan, termasuk laut, sungai, danau, waduk.	Perairan laut (1.1.1.1); Danau/telaga alami (1.1.1.2); Sungai (1.1.1.5); Tubuh air alami lain (1.1.1.6), Waduk dan danau buatan (1.2.1.1); Saluran Air (1.2.1.4); Tampungan air lain (1.2.1.5) Skala 1:250.000	Tubuh air (5001) Skala 1:250.000
6. Citra Tertutup Awan		Area yang tidak dapat diobservasi karena citra tertutup awan dan/atau data tidak tersedia.		Awan (2500) Skala 1:250.000